

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata evaluasi siklus I sebesar 59,5 dan siklus II sebesar 86,8. Sedangkan untuk prosentase ketuntasan siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I sebesar 43% atau sebanyak 13 siswa yang tuntas dan siklus II mencapai 83% atau sebanyak 25 siswa yang tuntas.
2. Proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *talking stick* secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik, sehingga menimbulkan siswa dapat berpikir kreatif yaitu siswa berani mengemukakan pendapat dengan cara menjawab pertanyaan dari guru, siswa menyelesaikan soal tepat waktu, siswa dapat bekerja sama dengan team (kelompok) pada saat berdiskusi kelompok. Hal tersebut secara kuantitas dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, yaitu pada siklus I menunjukkan persentase 63,3% pada pertemuan 1, 70% pada pertemuan 2, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan persentase pada perhitungan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran sebesar 83,3% pada pertemuan 1, 86,6% pada pertemuan 2.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, berikut dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi sekolah, sebaiknya model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dikembangkan tidak hanya untuk penelitian mata pelajaran matematika namun untuk semua mata pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik proses pembelajarannya maupun hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dalam pembelajaran Matematika sebaiknya kreatif, tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun harus senantiasa mengembangkan metode-metode lainnya. Sebaiknya model pembelajaran kooperatif sering diterapkan guru di kelas, karena model pembelajaran kooperatif memberikan nilai lebih kepada siswa seperti meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga memberikan nilai kesetiakawanan, nilai kerjasama, tanggung jawab yang sangat bermanfaat ketika siswa berinteraksi dengan masyarakat.
3. Bagi siswa agar dapat mengontrol suasana kelas dengan baik agar lebih kondusif dan tidak mengganggu kelas yang lain.